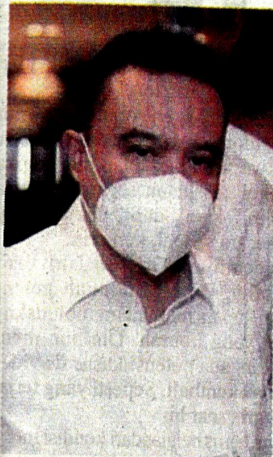


**Judul** : Kalau Efektif, Bisa Diperluas Zonanya  
**Tanggal** : Selasa, 31 Agustus 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Dasco Soal PTM Jakarta Kalau Efektif, Bisa Diperluas Zonanya



**Sufmi Dasco Ahmad**

WAKIL Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad meminta pemerintah melakukan evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan sekolah tatap muka.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk 610 sekolah di beberapa wilayah DKI Jakarta mulai dilakukan per 30 Agustus 2021. Langkah ini menyusul diturunkannya status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jakarta ke level 3.

"Seperti kita tahu, hari ini sudah mulai belajar tatap muka di beberapa wilayah (DKI Jakarta). Mudah-mudahan bisa berjalan lancar, sehingga kegiatan tatap muka yang diujicobakan di beberapa zona bisa ditambah," kata Dasco di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, kemarin.

Pimpinan DPR Koordinator Bidang Ekonomi dan Keuangan (Korekku) itu mengatakan, monitoring terhadap pelaksanaan PTM harus dilakukan untuk menjadi bahan evaluasi.

Jika hasil evaluasi baik, tidak menutup kemungkinan ada peningkatan area pelaksanaan tatap muka.

"Kita masih memonitor bagaimana hasil kegiatan hari ini dan akan jadi bahan evaluasi untuk peningkatan area tatap muka di zona berikutnya. Apakah menimbulkan efek dari tatap muka, kita lihat hasil evaluasinya nanti, apakah tatap muka efektif atau tidak," pungkas politisi Partai Gerindra itu.

Sebagai informasi, Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengeluarkan petunjuk teknis sekolah tatap muka mulai kemarin. Aturan teknis tersebut tertuang dalam SK Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 883 Tahun 2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan yang Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pembelajaran Campuran Tahap 1.

Pada tahap pertama sebanyak 610 satuan Sekolah Dasar dan Menengah yang melaksanakan uji coba PTM.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, dalam SK Disdik DKI tersebut, pelaksanaan PTM terbatas harus menerapkan protokol kesehatan ketat.

Jika uji coba PTM tersebut sukses, pada tahap kedua atau September, Pemprov DKI akan memulai PTM bertahap. PTM tersebut dimulai dari 890 sekolah di Jakarta yang memenuhi daftar isian Kemendikbudristek. Kemudian, diharapkan mulai Januari 2022 semua sekolah di Jakarta bisa menggelar PTM. ■ KAL